

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. Oprasional Variabel

Dalam penelitian ini terdapat dua variabel, yaitu:

##### 1. Variabel Bebas (Independen)

Yaitu variabel yang tidak dipengaruhi oleh variabel lain. Adapun yang menjadi variabel bebas dalam penelitian ini adalah:

###### a. Variabel Religiusitas ( $X_1$ )

Variabel religiusitas yang dimaksud adalah keberagaman atau religiusitas diwujudkan dalam setiap aktivitas kehidupan. Religiusitas adalah sebuah ekspresi spiritual seseorang yang berkaitan dengan sistem keyakinan, nilai, hukum yang berlaku dan ritual (Glock dan Stark, 42-43)

###### b. Variabel Ekonomi ( $X_2$ )

Indikator variabel ini adalah berkaitan dengan keadaan ekonomi seseorang, yakni terdiri dari pendapatan yang dapat dibelanjakan. Tabungan termasuk presentase kemampuan dan sikap seseorang yang dijadikan *life styles*.

##### 2. Variabel Terikat (Dependen)

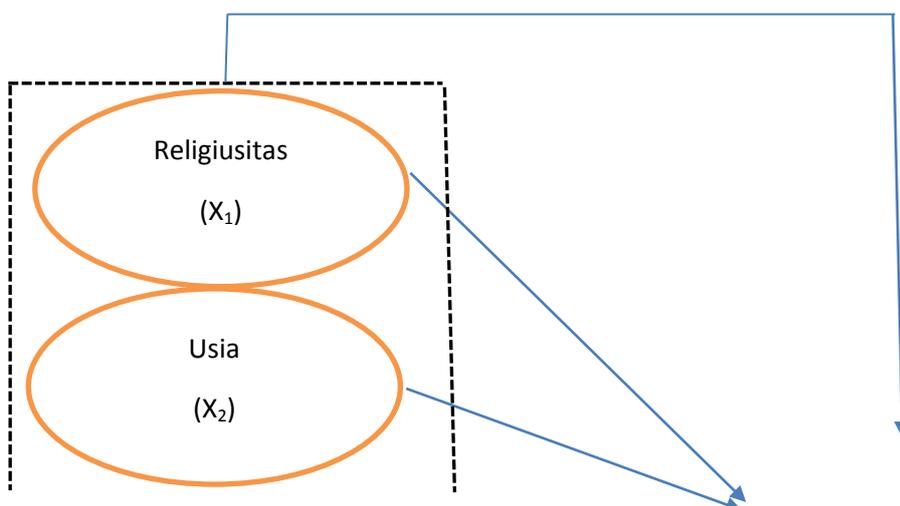
Yaitu variabel yang dipengaruhi oleh variabel lain. Adapun yang menjadi variabel terikat dalam penelitian ini adalah minat nasabah memilih produk tabungan iB ONH BDW (Y).

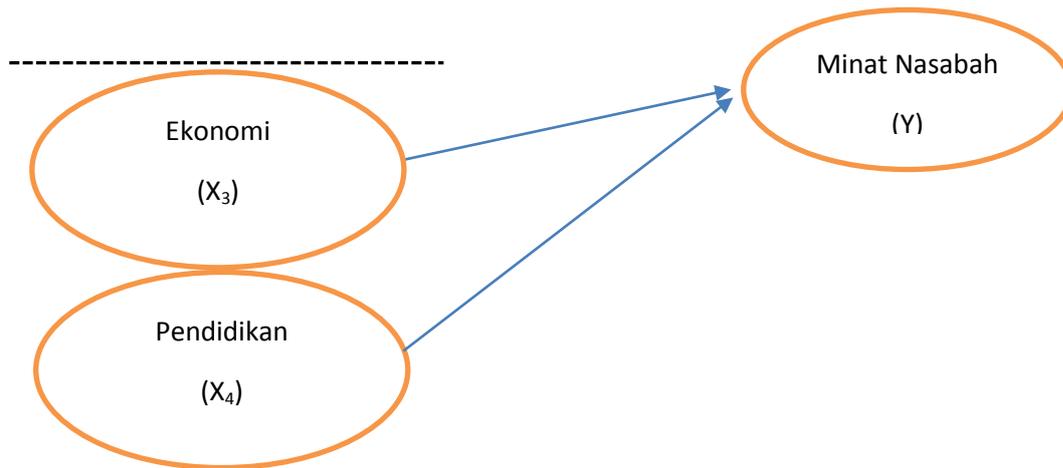
#### B. Kerangka Konseptual

Dalam menentukan sebuah pilihan haruslah berdasarkan minat dan keinginan dari dalam hati. Minat seseorang dalam memilih sesuatu khususnya jasa keuangan

syariah, tentu saja dipengaruhi beberapa faktor diantaranya alasan nasabah memilih produk tabungan haji yaitu faktor ekonomi, mempunyai kemantapan hati untuk menjalankan rukun Islam ke lima. Tidak kalah pentingnya yaitu faktor usia yang pasti dipertimbangkan oleh seseorang untuk bepergian jauh mampu tidaknya dalam melaksanakan dan pemahaman wawasan pendidikan seorang muslimin juga akan mudah atau tidaknya dalam menyerap informasi.

Secara sederhana kerangka konseptual dalam penelitian ini adalah sebagaiberikut:





### C. Subjek Penelitian

Pada penelitian ini yang dijadikan subjek penelitian adalah nasabah tabungan haji dari BPRS Bangun Drajat Warga yang berkantor pusat di Jalan Gedongkuning Selatan 131 Yogyakarta. alasan mengapa memilih BPRS Bangun Drajat Warga. Karena BPRS Bangun Drajat Warga merupakan salah satu BPRS tertua di Yogyakarta. Tepatnya 02 Febuari 1994 telah berdiri PT. BPRS Bangun Drajat Warga.

### D. Jenis Penelitian

Dalam penelitian ini data yang digunakan adalah:

#### 1. Data primer

Data yang diperoleh secara langsung dari responden dengan cara memberikan kuisisioner yang berisikan pernyataan-pernyataan yang berkaitan dengan variabel-variabel yang diuji dalam penelitian.

#### 2. Data Sekunder

Yaitu data primer yang telah diolah menjadi bentuk-bentuk seperti tabel, grafik, dan sebagainya. Data sekunder juga diperoleh dari bacaan, literatur, catatan kuliah, dan lain-lain yang berhubungan dengan penelitian.

### C. Teknik Pengumpulan Sampel

Pada penelitian kali ini teknik pengumpulan sampel menggunakan *simple random sampling* dimana pada teknik pengumpulan sampel ini dilakukan secara acak (*random*) (Rukmana, 2014: 43)

Menurut (Rukmana, 2009: 17) salah satu metode yang digunakan dalam menentukan sampel adalah dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

Dimana:

$n$  : jumlah sampel

$N$  : jumlah populasi

$e$  : batas toleransi kesalahan (*error tolerance*)

Dengan begitu maka jumlah sampel, apabila  $e = 10\%$  pada pengunjung di BPRS Bangun Drajat Warga sebagai berikut:

$$\begin{aligned} n &= \frac{N}{1 + Ne^2} \\ &= \frac{621}{1 + 621 (0.01)^2} = 584,69 = 59 \end{aligned}$$

#### **D. Teknik pengumpulan data**

Pada penelitian ini data yang diperoleh melalui teknik pengumpulan data :

##### 1. Dokumentasi dan studi pustaka

Menggunakan data-data yang relevan yang sudah ada digunakan untuk pertimbangan penelitian yang akan dilakukan. Data ini diperoleh dari BPRS Bangun Drajat Warga

##### 2. Wawancara dan kuesioner

Yaitu dengan mewawancarai langsung responden yang ditemui dilokasi yang akan diteliti untuk memperoleh gambaran atau data yang dibutuhkan dengan menggunakan bantuan daftar pertanyaan yang telah disediakan dalam bentuk kuisisioner.

### 3. Studi Pustaka

Yaitu mengumpulkan dan mempelajari informasi data-data yang diperoleh melalui buku, jurnal dan situs internet yang menjadi refrensi pendukung.

## **E. Definisi Operasional Variabel Penelitian**

### 1. Religiusitas

Religiusitas adalah sebuah ekspresi spiritual seseorang yang berkaitan dengan sistem keyakinan, nilai, hukum yang berlaku dan ritual. Religius merupakan aspek yang telah dihayati oleh individu di dalam hati, getaran hati nuraini dan sikap personal

### 2. Usia

Dalam hal ini usia nasabah di BPRS Bangun Drajat Warga merupakan usia pengunjung yang dinyatakan dalam satuan tahun. Diduga semakin tinggi usia maka semakin berkurang jumlah kunjungannya di BPRS Bangun Drajat Warga. Tingkat usia akan dikelompokkan berdasarkan umur nasabah sebagai berikut:

1= Usia 20 Tahun – 40 Tahun

2 = Usia lebih dari 40 Tahun

Variabel usia ini menggunakan metode dami.

### 3. Ekonomi atau Pendapatan

Dalam hal ini tidak semua jenis pekerjaan dan pendapatan nasabah sama, maka dari itu pendapatan nasabah menjadi perlu untuk dimasukkan. Pendapatan merupakan upah atau gaji yang diterima pertiap bulannya. Dalam hal ini pendapatan dimasukkan sebagai variabel bebas, variabel pendapatan merupakan variabel yang dianggap penting dan secara teoritis pendapatan para nasabah akan mempengaruhi jumlah kunjungan nasabah di BPRS Bangun Drajat Warga.

#### 4. Pendidikan

Dalam hal ini mengingat tempat yang menjadi objek penelitian adalah BPRS Bangun Drajat Warga yang bersifat umum (*general*) dan pengunjungnya pun tidak pada satu tingkat umur tertentu maka dirasa pendidikan menjadi penting untuk dimasukkan sebagai variabel bebas, tingkat pendidikan secara teoritis akan mempengaruhi jumlah kunjungan nasabah, semakin tinggi pendidikan maka kebutuhan akan meningkat. Tingkat pendidikan akan dikelompokkan berdasarkan lamanya waktu menempuh pendidikan sebagai berikut:

Tamat SD (Sekolah Dasar) = 6 Tahun

Tamat SMP (Sekolah Menengah Pertama) = 9 Tahun

Tamat SMA (Sekolah Menengah Atas) = 12 Tahun

Tamat S1 atau di atasnya 16 Tahun

### **F. Uji Kualitas Instrumen dan Data**

#### 1. Uji Validitas

Uji validitas merupakan uji untuk mengetahui atau mengukur tingkat ke validitasan suatu instrumen. Pengujian validitas dilakukan menggunakan cara mengkorelasi skor masing-masing butir pertanyaan dengan skor total,

dengan menggunakan teknik uji korelasi *pearson production moment*. Suatu butir pertanyaan dikatakan valid jika memiliki korelasi ( $r$ ) dengan skor total masing-masing variabel kurang dari  $r$  tabel.

## 2. Uji Reabilitas

Reabilitas merupakan pengukuran yang menghasilkan data yang *reliabel*. Pengujian ini dilakukan untuk bisa menjamin instrumen-instrumen yang digunakan adalah instrumen yang handal, stabil dan juga konsisten, sehingga meskipun telah digunakan berkali-kali hasilnya akan sama (Sugiyono, 2011).

## G. Uji Hipotesis dan Analisis Data

Pada penelitian ini meneliti tentang Faktor-faktor yang mempengaruhi nasabah memilih produk tabungan iB ONH BDW dengan menggunakan variabel ekonomi, religiusitas, usia dan pendidikan.

### 1. Analisis Regresi

Analisis regresi merupakan metode yang dipergunakan untuk menganalisis hubungan antar variabel. Hubungan tersebut dapat digambarkan dalam bentuk persamaan yang menghubungkan variabel terikat  $Y$  salah satu variabel bebas  $X_1, X_2, \dots, X_n$ . Dalam analisis regresi pola hubungan antara variabel digambarkan dalam sebuah persamaan regresi yang diduga berdasarkan data sampel.

Pada penelitian ini metode yang digunakan yaitu analisis berganda dengan menggunakan pendekatan data kuantitatif. Untuk menganalisis jumlah tabungan haji di BPRS Bangun Drajat Warga yang dipengaruhi oleh ekonomi, religiusitas, usia dan pendidikan dengan persamaan sebagai berikut:

$$TH = \beta^1 \text{usia} + \beta^2 \text{rel} + \beta^3 \text{ekm} + \beta^4 \text{tpd} + \dots$$

Keterangan:

$\beta^1$  Usia : usia nasabah

$\beta^2$  rel : religiusitas nasabah

$\beta^3$  ekm : ekonomi

$\beta^4$  tpd : tingkat pendidikan

## 2. Uji asumsi Klasik

Agar dapat mengambil kesimpulan berdasarkan hasil regresi maka model persamaan harus terbebas dari asumsi klasik. Dalam hal ini uji yang akan digunakan yaitu terdiri dari atas Uji Multikolinearitas dan Uji Heteroskedestisitas.

### a. Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan bertujuan untuk mengetahui apakah masing-masing dari variabel yang distribusi normal atau tidak. Uji ini diperlukan karena untuk melakukan pengujian variabel lainnya yaitu dengan mengasumsikan bahwa nilai residual mengikuti distribusi normal. Uji normalitas dilakukan menggunakan Kolmogorov Smirnov, dengan ketentuan jika nilai sig > 0,05 maka dapat disimpulkan residual menyebar normal, dan jika nilai sig < 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa residual menyebar tidak normal.

### b. Uji Multikolinearitas

Istilah multikolinearitas tepatnya terdapat lebih dari satu hubungan linear pasti ada istilah kolinearitas berkenaan dengan terdapatnya suatu hubungan linier tetapi perbedaan ini jarak

diperhatikan dari praktik, dan multikolinearitas berhubungan dengan kedua hal tersebut (Sugiyono, 2013: 89).

Dalam hal ini multikolinearitas bertujuan untuk mengetahui atau menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antara variabel bebas (*independent*). Model regresi yang baik akan terjadi pada saat tidak terjadinya korelasi antara variabel independen. Jika variabel independen saling berkorelasi, maka variabel-variabel ini tidak ortogonal. Yaitu variabel yang independen yang nilai korelasi antara sesama variabel independen sama dengan nol (*ibid*).

Pengujian terhadap ada tidaknya multikolinisasi dilakukan dengan menggunakan uji VIF (Domodar, 2003). Jika satu variabel memiliki VIF lebih dari 10, maka variabel bebas tersebut tidak mengalami multikol dengan variabel bebas lainnya.

#### c. Uji Heteroskedastisitas

Tujuan dari heteroskedastisitas yaitu bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidak samaan *variance* dari residual suatu pengamatan kepengamatan yang lain tetap maka disebut homoskedastisitas dan jika berbeda disebut heteroskedastisitas. Model regresi yang baik adalah yang homoskedastisitas atau tidak terjadi heteroskedastisitas (Gozali,2006: 6).

Untuk mengetahui adanya heteroskedastisitas dapat dilakukan dengan menggunakan Uji *park*, Uji *Glejer*, Uji *White*. Grafik plot antara lain prediksi variabel terikat (dependen) yaitu ZPRED dimana sumbu Y adalah Y yang telah terprediksi, dan sumbu X adalah

residual ( $Y$  prediksi –  $Y$  sesungguhnya) yang telah distudentized (ibid.,).

### 3. Uji Hipotesis

#### a. Uji t

Dalam hal ini uji t merupakan bentuk pengujian koefisien regresi secara parsial yang mana hal ini digunakan untuk mengetahui pengaruh tiap-tiap variabel bebas dalam mempengaruhi variabel terikat. Dalam hal ini diasumsikan variabel bebas lainnya dianggap konstan. Uji t menggunakan hipotesis sebagai berikut:

$$H_0 : \beta_i = \beta$$

$$H_1 : \beta_i \neq \beta$$

$\beta_i$  merupakan koefisien variabel independen ke- $i$  sebagai nilai parameter dari hipotesis. Nilai  $\beta$  biasanya dianggap nol, berarti tidak adanya pengaruh variabel  $X_i$  terhadap  $Y$ . Apakah nilai  $t$  hitung lebih besar dari  $t$  tabel, maka  $H_0$  ditolak. Hal ini menunjukkan bahwasanya variabel bebas berpengaruh secara signifikan terhadap variabel terkait. Koefisien  $t$  hitung dirumuskan sebagai berikut:

$$t_{\text{hitung}} = \frac{(\beta_i - \beta)}{sd} \dots \dots \dots$$

dimana:

$\beta_i$  : koefisien bebas ke- $i$

$\beta$  : nilai hipotesis nol

$S_b$  : simpangan baku dari variabel beba ke- $i$

#### b. Uji F

Uji f yaitu pengujian yang dilakukan secara bersama-sama agar dapat mengetahui apakah ada pengaruh antara variabel

independen terhadap variabel dependen. Uji f ini dapat diperoleh yaitu dengan cara membandingkan antara F statistik dengan F tabel pada tingkatan dan derajat tertentu. Pengujian ini dilakukan dengan rumus sebagai berikut:

$$F_{\text{hitung}} = \frac{R^2/K}{(1-R^2)/(n-k-1)} \dots \dots \dots$$

Dimana:

$R^2$  : koefisien determinasi

$k$  : jumlah parameter yang diasumsikan

$n$  : jumlah sampel

Bila  $F_{\text{hitung}} > f_{\text{tabel}}$  maka pada tingkat kepercayaan tertentu  $H_0$  ditolak, berarti secara bersama-sama variabel independen memiliki pengaruh secara nyata dan signifikan terhadap variabel dependen.

Bila  $F_{\text{hitung}} < f_{\text{tabel}}$  maka dalam tingkat kepercayaan tertentu  $H_0$  diterima, itu artinya variabel independen secara bersama-sama tidak berpengaruh secara nyata terhadap variabel dependen.

### c. Uji $R^2$

Determinasi  $R^2$  ini digunakan untuk mengukur populasi variabel terkait yang dijelaskan oleh variabel-variabel bebasnya.

$$R^2 = \frac{\sum e_i^2}{\sum Y_i^2 (N-1)} \dots \dots$$

Nilai  $R^2$  adalah terletak  $0 \leq R^2 \leq 1$ . Apabila semakin mendekati 1 itu artinya modelnya semakin baik. Koefisien determinasi adalah untuk mengetahui seberapa besar persentase variabel bebas terhadap variabel terikat yang dinyatakan dalam bentuk persentase.